

RINGKASAN

Usaha Burung Puyuh dengan Lama Pencahayaan 22 jam/hari Terhadap Produktivitas Telur Pada Umur 6 – 13 Minggu, Achmad Farhan Ridhoi, NIM C31140484, Tahun 2017, 34 hlm.,. Produksi Ternak, Peternakan, Politeknik Negeri Jember, Budi Prasetyo, S.Pt. MP. (Pembimbing I) dan Nurkholis, S.Pt. MP. (Pembimbing II).

Unggas merupakan ternak yang peka terhadap rangsangan cahaya. Cahaya memegang peranan penting dalam proses pertumbuhan, dewasa kelamin dan produksi telur pada ternak unggas. Tatalaksana penyinaran merupakan faktor yang tidak dapat dipisahkan dari manajemen usaha peternakan unggas, bahkan merupakan salah satu faktor penting yang harus diperhatikan oleh peternak. Penambahan cahaya pada malam hari dapat meningkatkan produksi, tetapi penggunaan cahaya yang berlebihan belum tentu menghasilkan keadaan yang menguntungkan, bahkan mungkin dapat merugikan karena akan terjadi pemborosan energi listrik.

Proyek Usaha Mandiri (PUM) ini bertujuan untuk mengetahui produktivitas telur burung puyuh, mengetahui biaya produksi dan mengetahui keuntungan dalam usaha peternakan burung puyuh yang diberi pencahayaan 22jam/hari mulai umur 6 – 13 minggu. Kegiatan ini dilakukan pada 21 Agustus 2017 di kandang unggas Balung.

Hasil PUM menunjukkan bahwa penggunaan cahaya 22 jam/hari berpengaruh positif terhadap produktivitas telur. Pencahayaan 22 jam/hari memperoleh nilai rata-rata produksi telur pada umur 6-13 minggu yaitu 57,475 %. Konsumsi pakan pada pemeliharaan puyuh selama 8 minggu dengan pencahayaan 22 jam/hari sebesar 1240,4 gram/ekor, serta rata-rata produksi telur 57,475 % dan produksi telur tertinggi pada umur 13 minggu yaitu 87,7 %. Harga jual puyuh produksi Rp. 8500/ekor, harga jual telur Rp. 22.000, dengan konversi pakan (FER) umur 13 minggu 2,2, sehingga memperoleh keuntungan sejumlah Rp. 346.000.